

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA  
ANGGARAN BA.018  
TAHUN ANGGARAN 2019 AUDITED**

**BPTP Sumatera Barat  
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2019**

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

BPTP Sumatera Barat adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan BPTP Sumatera Barat mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada BPTP Sumatera Barat. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Sukarami, 31 Desember 2019  
Kuasa Pengguna Anggaran,



Dr. Drs. Jekvy Hendra, M.Si  
NIP. 19670417 199403 1 002

Kata Pengantar	
Daftar Isi	
Pernyataan Tanggung Jawab	
Ringkasan-----	6
I. Laporan Realisasi Anggaran-----	8
II. Neraca-----	9
III. Laporan Operasional-----	10
IV. Laporan Perubahan Ekuitas-----	11
V. Catatan atas Laporan Keuangan-----	12
A. Penjelasan Umum-----	12
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran-----	21
B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak-----	21
B.2. Belanja-----	45
B.3. Belanja Pegawai-----	46
B.4. Belanja Barang-----	46
B.5. Belanja Modal-----	47
B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin-----	48
B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan-----	49
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan-----	50
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca-----	51
C.1. Aset Lancar-----	51
C.1.1. Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)-----	51
C.1.2. Piutang Bukan Pajak-----	51
C.1.3. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi-----	52
C.1.4. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak-----	53
C.1.5. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi-----	54
C.1.6. Persediaan-----	54
C.2. Aset Tetap-----	62
C.2.1. Tanah-----	62
C.2.2. Peralatan dan Mesin-----	62
C.2.3. Gedung dan Bangunan-----	65
C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan-----	67
C.2.5. Aset Tetap Lainnya-----	69
C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan-----	69
C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap-----	71
C.4. Aset Lainnya-----	
C.4.1. Aset Tak Berwujud-----	71
C.4.2. Aset Lain-lain-----	72
C.4.3. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya-----	73
C.5. Kewajiban Jangka Pendek-----	74
C.5.1. Utang kepada Pihak Ketiga-----	74

C.6. Ekuitas-----	75
C.6.1. Ekuitas-----	75
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional-----	76
D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya-----	76
D.2. Beban Pegawai-----	81
D.3. Beban Persediaan-----	82
D.4. Beban Barang dan Jasa-----	84
D.5. Beban Pemeliharaan-----	85
D.6. Beban Perjalanan Dinas-----	85
D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi-----	86
D.8. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih -----	86
D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional-----	88
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas-----	91
E.1. Ekuitas Awal-----	91
E.2. Surplus/Defisit-LO-----	91
E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas-----	91
E.3.2. Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi -----	91
E.3.1. Selisih Revaluasi Aset Tetap -----	91
E.4. Transaksi Antar Entitas-----	92
E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)----	92
Transfer Masuk-----	92
E.5. Ekuitas Akhir-----	93
F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya-----	94
F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca-----	94
F.2. Pengungkapan Lain-lain-----	94

## **PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan BPTP Sumatera Barat yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2019 Audited sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Sukarami, 31 Desember 2019  
Kuasa Pengguna Anggaran,



Dr. Drs. Jekvy Hendra, M.Si  
NIP. 19670417 199403 1 002

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan BPTP Sumatera Barat Tahun 2019 Audited ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2019.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2019 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp645.329.388,00 atau mencapai 121,79% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp529.850.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2019 adalah sebesar Rp20.193.894.633,00 atau mencapai 89,86% dari alokasi anggaran sebesar Rp22.472.352.000,00

### II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2019.

Nilai Aset per 31 Desember 2019 dicatat dan disajikan sebesar Rp2.148.822.466.420,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp7.620.796.792,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp2.141.034.974.839,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp166.694.789,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp29.802.061,00 dan Rp2.148.792.664.359,00.

### III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp537.294.970,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp24.888.435.794,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-24.351.140.824,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp307.687.753,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-24.043.453.071,00.

### IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2019 adalah sebesar Rp2.472.018.890.831,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-24.043.453.071,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp-

318.808.463.446,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp19.625.690.045,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2019 adalah senilai Rp2.148.792.664.359,00.

#### **V. Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2019 Audited disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.